

DP3 SLEMAN KELUARKAN 873 SKKH

## Ada PMK, Pemotongan Hewan Kurban Justru Meningkatkan

**SLEMAN (KR)** - Hasil pemantauan pemotongan hewan kurban di Sleman tahun 2022 ini terjadi peningkatan sebanyak 7.149 ekor dibanding tahun lalu. Data dari tanggal 9 Juli sampai 13 Juli, jumlah ternak yang dipotong sebanyak 24.825 ekor terdiri dari sapi sebanyak 10.037 ekor, kambing 2.413 ekor, dan domba 12.375 ekor.

“Peningkatan jumlah hewan kurban yang dipotong ini tentu semuanya terantau, terdapat peningkatan shohibul kurbannya juga. Meskipun ada beberapa kasus tapi Alhamdulillah, berkat kerja keras bersama-sama, secara keseluruhan pelaksanaan kurban tahun ini lancar dan terjadi peningkatan,” ungkap Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa, Jumat (15/7), usai menggelar rapat koordinasi evaluasi pelaksanaan kurban tahun 2022.

Danang juga mengapresiasi peran serta takmir masjid dan panitia kurban yang juga aktif menyeleksi hewan dan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang hewan yang sehat saat pelaksanaan kurban tahun ini. “Peran aktif masyarakat terutama takmir dan panitia kurban juga sangat bagus di tahun ini. Mereka semua aktif melaporkan perkembangan pemotongan hewan, sehingga semuanya lancar, ditambah lagi masyarakat juga antusias bergotong royong saat melakukan pemotongan kurban sehingga suasananya meriah dan lancar,” jelas Danang.

Ditambahkan, personel yang aktif terlibat dalam pemantauan hewan kurban terdiri dari Petugas Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman 174 orang, Kader Kesehatan Hewan 78 orang, Mahasiswa FKH dan KKN 57 orang, dokter hewan praktik mandiri 15 orang dan takmir yang sudah terlatih 25 orang.

Terpisah, Kepala DP3 Sleman Suparmono memberitarkan, pada Idul Adha tahun ini, jumlah Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) yang diterbitkan seluruhnya, baik itu dalam kabupaten maupun antarkabupaten dan antarprovinsi tercatat 873 SKKH. Jumlah tersebut sangat banyak dibandingkan dengan tahun lalu.

“Tahun lalu untuk SKKH dalam Kabupaten Sleman tidak ada yang minta. Namun tahun ini berbarengan dengan terjadinya kasus PMK di mana setiap ternak yang dilalulintaskan atau ternak yang akan diperjualbelikan harus disertai dengan SKKH sehingga penerbitan SKKH meningkat. Meningkatnya permintaan penerbitan SKKH juga disebabkan karena meningkatnya kesadaran pembeli ternak untuk mendapatkan ternak yang sehat,” ungkap Suparmono.

## GANDENG PIHAK KETIGA Dewan Usulkan Anggaran Pengawasan Pembangunan

**SLEMAN (KR)** - DPRD Kabupaten Sleman akan mengusulkan anggaran pengawasan pembangunan dengan menggandeng pihak ketiga. Tujuannya agar dalam pembangunan di Kabupaten Sleman dapat menghasilkan output yang maksimal dan berkualitas.

Sekretaris Komisi C DPRD Kabupaten Sleman Shodiqul Qiyar SIP mengatakan, anggaran pembangunan di Kabupaten Sleman itu cukup besar. Namun selama ini Sleman belum mempunyai anggaran untuk pengawasan pembangunan. “Kami sebagai dewan mempunyai kewenangan pengawasan. Termasuk pengawasan dalam pembangunan. Tapi saat melakukan pengawasan, kami hanya berdasarkan pengamatan dan penilaian sendiri,” ujarnya.

## Dies Natalis ke-58, Unprok 45 Adakan Bedah Buku

**DEPOK (KR)** - Menyemarakkan Dies Natalis ke-58 tahun Universitas Proklamasi 45, Fakultas Hukum dan Fakultas Ekonomi mengadakan kegiatan Bedah Buku. Ada 3 buku yang dibedah dalam kegiatan itu yaitu Pengantar Ilmu Ekonomi, Dasar-Dasar Manajemen dan Hukum Asuransi di Indonesia. Acara itu merupakan acara bedah buku pertama kalinya yang diadakan oleh Fakultas Hukum Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta.

“Saya mengapresiasi dan menghargai agar Dekan Fakultas Hukum bersama Fakultas Ekonomi dapat menjadi pelopor bagi semua fakultas yang ada. Sehingga ke depannya dapat terselenggara kegiatan-kegiatan serupa,” kata Rektor Universitas Proklamasi 45 Dr Benedictus Renny See MH di Sleman, Kamis (14/7).



Narasumber dalam acara bedah buku.

Benedictus mengatakan, penulis sekaligus narasumber tunggal yang hadir dalam kegiatan itu adalah Dekan Fakultas Hukum UP 45 Dr Agoes Parera MM MH. Buku-buku tersebut sengaja dihadirkan ke tengah mahasiswa dan masyarakat karena kelangkaan sumber buku dalam bidang ekonomi, manajemen dan hukum asuransi. Sehingga diharapkan bisa menjadi sumber literatur dan penganjur untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam proses belajar mengajar di Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi & Bisnis serta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.

## MPLS SMKN 1 PUNDONG Lestarkan Permainan Tradisional

**BANTUL (KR)** - Program Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) 2022 di SMK Negeri 1 Pundong Bantul digelar Senin-Jumat (11-15/7). Pada puncak MPLS, siswa menampilkan beragam permainan tradisional. Dengan program tersebut siswa diharapkan bisa menerapkan nilai-nilai luhur budaya Jawa, falsafah Jawa serta pembentukan Karakter.

Kepala SMKN 1 Pundong, Sutapa SPd, mengatakan nilai luhur yang bisa diambil dari kegiatan itu di antaranya, tepa seliro, gotong royong. “Lewat kegiatan ini harapan kami nanti anak-anak siap untuk menciptakan kemasyarakatan yang damai, sejahtera tenang jadi sesuai dengan falsafah Jawa,” ujarnya.



Siswa mengikuti permainan tradisional di SMKN 1 Pundong.

Sutapa mengatakan, materi dalam MPLS diantaranya, kesehatan reproduksi, pembinaan karakter dan falsafah Jawa, keselamatan kerja termasuk antisipasi kenakalan remaja, mitigasi bencana. “Kemudian narasumbernya dari internal SMKN 1 Pundong, dari luar ada Polres, BPBD Bantul, Puskesmas Pundong serta dari Kraton Yogyakarta untuk materi meliputi karakter dan falsafah Jawa,” ujarnya.



Drs Suhirno MBA Kepala SMAN 11 Yogyakarta

**SMAN 11 Nespaloka Yogyakarta** merupakan sekolah berwawasan kebangsaan konsisten menanamkan nilai-nilai karakter kebangsaan melalui berbagai macam kegiatan yang menyenangkan. Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) sebagai bagian dari program kerja Kesiswaan, khususnya untuk penguatan pendidikan karakter merupakan kegiatan awal dan wajib bagi siswa-siswi baru tahun 2022.

“MPLS tersebut menjadi wahana untuk mengenalkan dan mempraktikkan nilai-nilai kebangsaan bagi siswa-siswi baru. Salah satu materi penting yang disampaikan kepada siswa-siswi baru selama mengikuti kegiatan MPLS adalah mengenalkan dan mencintai Budaya Nusantara,” ujar Drs Suhirno MBA selaku Kepala SMAN 11 Yogya dalam rangka flash mob gugur gunung dengan komunitas Perempuan Berkebaya Indonesia Yogyakarta, siswa-siswi SMAN 11 Yogya, Dinas Pariwisata dan Polda DIY di halaman belakang SMAN 11 Jalan AM Sangaji 50 Yogya, Jumat (15/7). Kegiatan flash mob gugur gunung yang berjalan cukup meriah tersebut dipandu dua MC guru sekolah setempat Drs Edy Widiyanto dan Ruswidaryanto SPd.

Untuk itu lanjut Suhirno, sebagai akhir dari rangkaian kegiatan MPLS 2022, tepat pada hari ke lima (terakhir) Jumat (15/7) siswa-siswi kelas X diajak untuk menggunakan Baju Kebaya dan menarikan tari Gugur Gunung sebagai upaya untuk mencintai budaya Indonesia sekaligus mendukung gerakan 'Kebaya Goes to Unesco' di halaman belakang SMAN 11 Yogyakarta. “Kegiatan tersebut diikuti oleh sekitar 500 peserta yang terdiri dari unsur siswa-siswi, Ibu-ibu guru dan karyawan SMAN 11 Yogya, anggota Polwan dari Polda DIY, dan Ibu-ibu anggota Komunitas Perempuan Berkebaya Indonesia Yogyakarta.



Seorang Polwan dari Polda DIY bersama para siswa-siswi yang mengenakan kebaya ikut menari dalam acara Flashmob gugur gunung SMAN 11 Yogya

## SMAN 11 Nespaloka Yogya Mendukung Gerakan 'Kebaya Goes to Unesco'



Para siswa-siswi SMAN 11 Yogya MPLS yang mengikuti gugur gunung mementangkan spanduk bertuliskan kebaya Goes to UNESCO



Drs Suhirno MBA Kepala SMAN 11 Yogyakarta

“Harapan kita semua, dengan gerakan ini semoga ke depan semakin banyak generasi muda yang peduli dan mencintai budaya Nusantara sebagai kontribusi untuk membangun peradaban dunia,” imbuhnya.

Sementara itu, Sekretaris Komunitas Perempuan Berkebaya Indonesia Yogyakarta yang hadir dalam kesempatan kegiatan ini menilai acara ini cukup bagus, karena sesuai dengan visi dan misi dengan komunitas kami yaitu melestarikan budaya dengan berkebaya.

Sedangkan Agus Budi Santoso SPd yang mewakili Balai Dikmen Kota Disdikpora DIY memberi apresiasi dengan acara ini. “Meski begitu saya berharap kepada para siswa-siswi yang mengikuti MPLS, kegiatan ini jangan hanya dijadikan sebagai simbol saja, tapi dapat diaplikasikan dalam pembelajaran sehari-hari. Misalnya para siswa-siswi kalau bertemu guru atau orang yang lebih tua, para siswa-siswi mengucapkan senggeng enjing, senggeng siang, nederak langkung dan sebagainya,” ujar Agus Budi. (Rar).

## BKAD BANTUL MEMBERIKAN REWARD

## Dlingo dan Kretek Lunas PBB 100 Persen

**BANTUL (KR)** - Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Bantul menyelenggarakan Monitoring dan Evaluasi (Monev), serta pengundian hadiah atas pelunasan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) Tahun 2022 di Pendapa Parasamya Pemkab Bantul, Kamis (14/7).

Kegiatan tersebut untuk mewujudkan masyarakat luas dalam memenuhi kewajiban pembayaran PBB P2 lebih awal tanpa harus menunggu waktu jatuh tempo pembayaran. Sebagai penghargaan atas pelunasan pembayaran PBB P2 tersebut diberikan reward atau hadiah, sesuai ketentuan, maka diselenggarakan Monev serta pengundian hadiah atas pelunasan pembayaran PBB P2 tahun 2022.



Pengundian dan penyerahan hadiah kepada pelunas PBB P2 Tahun 2022.

Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, memberikan apresiasi kepada masyarakat wajib pajak Kabupaten Bantul yang telah memenuhi kewajibannya membayar pajak PBB P2. Karena pelunasan PBB P2 merupakan wujud kecintaan, komitmen dan partisipasi dalam proses pembangunan di Kabupaten Bantul. Pemkab Bantul selalu berkomitmen memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat Kabupaten Bantul.

“Kontribusi untuk pembangunan di Kabupaten Bantul, kami menjamin pajak-pajak yang dibayarkan oleh masyarakat pasti akan dikembalikan dalam wujud pembangunan. Kami menjamin yang dikembalikan dalam wujud pembangunan nilainya jauh berlipat dari pajak yang diberikan masyarakat,” ungkap Bupati.

Sementara Kepala BKAD Bantul, Drs Trisna Manurung MSI, melaporkan Monev pembayar-

an PBB P2 tahun 2022 sampai 30 Juni 2022, pokok ketetapan sebesar Rp 71.290.410.050 dengan jumlah SPPT PBB 649.097 lembar. Sedangkan realisasi pembayaran PBB P2 tahun 2022 sampai dengan 13 Juli 2022 sebesar Rp 26.769.954.458 dengan jumlah SPPT PBB 329.037 lembar. Dari jumlah tersebut terdapat 147 pedukuhan, 15 kalurahan dan 2 kapanewon telah lunas PBB 100 persen, yakni Kapanewon Dlingo dan Kapanewon Kretek.

Wajib pajak yang diundi adalah wajib pajak yang melakukan pembayaran PBB P2 sampai 30 Juni 2022. Jumlah SPPT PBB P2 yang diundi sebanyak 296.153 NOP dengan pokok ketetapan terbayar sebesar Rp 27.241.667.596, atas pembayaran PBB P2 tahun 2022 berdasarkan periodisasi jatuh tempo, yakni jatuh tempo bulan Juli 2022 atas pembayaran 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2022.

Hadiah utama yang diundi untuk 6 wilayah kapanewon masing-masing berupa 2 sepeda motor Yamaha Mio M3125 tahun 2022 off the road. (Jdm)-f